

## PENGEMBANGAN BUKU AJAR MATA KULIAH PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK BERBASIS KOMPETENSI PEDAGOGIK

**Hari Karyono**

Pascasarjana Universitas PGRI Adi Buana Surabaya  
[harikaryana@yahoo.com](mailto:harikaryana@yahoo.com)

**M. Subandowo**

Pascasarjana Universitas PGRI Adi Buana Surabaya  
[subanindi@gmail.com](mailto:subanindi@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan buku ajar matakuliah Perkembangan Peserta Didik Berbasis Pedagogik. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang mengacu pada model pengembangan ADDIE. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Unipa Surabaya. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan instrumen penilaian buku ajar terdiri dari: (1) Instrumen Penilaian Ahli Isi Matakuliah, (2) Instrumen Penilaian Ahli Desain Pembelajaran, (3) Instrumen Ahli Media Pembelajaran, dan (4) Instrumen Penilaian Mahasiswa. Data dianalisis dengan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji coba penilaian ahli isi matakuliah, diperoleh persentase skor 76,67%; hasil uji coba penilaian ahli desain pembelajaran diperoleh skor 77,78%; hasil uji coba penilaian ahli media pembelajaran diperoleh skor 80%, hasil uji coba penilaian mahasiswa, kelompok kecil diperoleh skor 85,67% dan kelompok besar diperoleh skor 86,09% serta hasil penilaian dosen pengampu diperoleh skor 88%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan buku ajar matakuliah Perkembangan Peserta Didik Berbasis Pedagogik dalam kategori baik dan dapat digunakan bagi mahasiswa kependidikan yang mengambil matakuliah Perkembangan Peserta Didik di lingkungan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dengan sedikit revisi. Saran tindak lanjut, buku ajar ini dapat disebarluaskan kepada mahasiswa kependidikan yang lebih luas cakupannya tidak hanya terbatas di lingkungan Unipa Surabaya, tetapi juga bagi mahasiswa kependidikan di luar Unipa Surabaya dan buku ajar ini perlu terus dievaluasi setiap tahun untuk menyempurnakan dengan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

**Kata kunci:** pengembangan, buku ajar, perkembangan peserta didik.

### PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam pengembangan sumber daya manusia agar menjadi sumber daya yang berkualitas. Tuntutan zaman yang terus meningkat memberikan tantangan

kepada dunia pendidikan untuk terus meningkatkan mutu serta relevansi pendidikannya agar mampu menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional, maupun global. Oleh karena itu, diperlukan pembaharuan pendidikan secara

terencana, terarah, dan berkesinambungan. Dunia pendidikan sekarang ini dihadapkan pada tantangan perubahan yang sangat cepat dan variative, sebagai dampak kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong usaha-usaha ke arah pembaharuan dalam memanfaatkan hasil-hasil teknologi dalam pelaksanaan pembelajaran. Sebagai pengajar, dalam tugasnya diharapkan mampu menggunakan buku bahan ajar sebagai alat bantu yang canggih (sesuai dengan tuntutan zaman). Bahkan diharapkan pengajar mampu membuat buku-buku ajarnya sendiri.

Menurut Prastowo (2011), buku ajar adalah salah satu jenis bahan ajar yang berbentuk buku teks. Perbedaannya dengan modul adalah jika modul dapat digunakan sebagai sarana belajar secara mandiri, artinya dapat digunakan tanpa kehadiran seorang pembimbing, karena didalamnya memuat petunjuk-petunjuk cara belajar. Sedangkan buku ajar tidak dapat digunakan secara mandiri, artinya perlu kehadiran pembimbing dalam penerapannya.

Kebutuhan terhadap buku ajar atau buku teks bagi setiap proses pembelajaran di lingkungan perguruan tinggi merupakan persoalan yang sangat penting. Buku ajar atau buku teks diperlukan dalam setiap proses

pembelajaran untuk memudahkan mahasiswa memperoleh bahan bacaan yang sesuai dengan materi pembelajaran. Penerbitan buku ajar atau buku teks akan memudahkan dosen menyampaikan informasi terkait dengan pengetahuan yang akan diberikan kepada mahasiswa. Di samping itu, ketersediaan buku ajar atau buku teks menunjukkan tingkat komitmen dan kompetensi dosen dalam pembelajaran setiap mata kuliah. Ada tiga komponen dalam proses pembelajaran yaitu mahasiswa, dosen, dan sumber belajar. Salah satu sumber belajar adalah buku ajar atau buku teks. Oleh karena itu, penulisan buku ajar atau buku teks sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Menurut Priyanto (2012) buku ajar dapat digunakan sebagai salah satu sumber acuan bagi pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Proses pengembangan buku ajar harus mempertimbangkan berbagai hal, antara lain ketersediaan sumber acuan yang digunakan dalam penyusunan buku ajar, karakteristik pengguna buku ajar, dan tuntutan Kurikulum (Depdiknas, 2008).

Setiap dosen yang mengampu mata kuliah merupakan orang yang memiliki kepakaran di bidang yang ditekuninya. Kelayakan itu tidak saja ditandai dengan sertifikasi kompetensi, tetapi juga hasil-hasil penelitian yang

dilakukannya, serta buku yang diterbitkannya. Tugas seorang dosen, tidaklah sekadar mengajar dalam ruang-ruang kelas, melainkan juga melakukan penyebaran pengetahuan yang dimilikinya kepada masyarakat, terutama kepada mahasiswa. Penerbitan buku, baik buku ajar maupun buku teks adalah bagian penting dari tanggung jawab dosen sebagai seorang sivitas akademik. Oleh karena itu, dosen pengampu matakuliah mempunyai tanggung jawab untuk mengembangkan buku ajar sesuai dengan matakuliah yang diampunya.

Proses pengembangan buku ajar oleh dosen menyesuaikan dengan tujuan instruksional mata kuliah, selanjutnya dosen harus mengumpulkan berbagai informasi dari berbagai sumber pustaka, seperti buku teks, artikel ilmiah, jurnal, dan media massa. Informasi kemudian dikemas sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, selanjutnya ditata, dikemas, dan ditulis sebagai bahan ajar menggunakan kerangka sistematis (Husamah, 2015).

Buku ajar memiliki posisi strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) karena buku ajar menjadi bagian penting dalam pembelajaran di sekolah (Situmorang, 2013). Ilmu pengetahuan,

informasi, dan hiburan dapat diperoleh dari buku. Oleh karena itu, buku merupakan komponen wajib yang harus ada di lembaga pendidik baik lembaga pendidikan formal maupun non formal. Lembaga pendidikan merupakan tempat dilaksanakannya proses pembelajaran sebagai proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Buku merupakan sumber belajar yang praktis mengingat penggunaannya yang fleksibel, pemeliharaan yang murah serta ketersediannya yang mudah. Penggunaan buku tidak dibatasi waktu, tempat, maupun usia pengguna, namun tetap ada ketentuan dalam penyusunan maupun penggunaannya. Hal tersebut menjadikan buku dapat digunakan sebagai sumber belajar yang tidak hanya digunakan di sekolah saja. Ada beberapa jenis buku yang dapat dipersiapkan dalam pengajaran. Salah satu jenis buku tersebut adalah buku teks.

Pada tabel 1 berikut disajikan perbedaan (sajian perbedaan ini sangatlah ekstrim, pada kenyataannya tidak demikian, tentu ada buku ajar yang hampir seperti buku teks, dan demikian pula sebaliknya) antara buku ajar dengan buku teks (Panen & Purwanto, 1997).

**Tabel 1 Perbedaan Buku Ajar dan Buku Teks**

| Bahan (Buku) Ajar   | Buku Teks   |
|---|---|
| 1. Ditulis dan dirancang untuk dipergunakan mahasiswa (terutama mahasiswa yang mengikuti perkuliahan) | 1. Ditulis untuk pembaca (mahasiswa) yang lebih luas.                       |
| 2. Dipergunakan dalam lingkup yang terbatas. Dikemas untuk dipakai pada kegiatan instruksional        | 2. Dirancang untuk dipasarkan secara luas. Dikemas untuk dijual secara umum |
| 3. Menjelaskan tujuan instruksional (menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai)                       | 3. Belum tentu menjelaskan tujuan instruksional                             |
| 4. Strukturnya berdasarkan kebutuhan mahasiswa dan kompetensi akhir yang akan dicapai                 | 4. Strukturnya berdasarkan logika bidang ilmu                               |
| 5. Memberikan kesempatan mahasiswa untuk berlatih   | 5. Umumnya tidak memberikan kesempatan pembacanya untuk berlatih            |
| 6. Memberikan rangkuman   | 6. Umumnya tidak memberikan rangkuman                                       |
| 7. Kepadatan isi berdasarkan kebutuhan mahasiswa  | 7. Isinya umumnya sangat padat  |
| 8. Umumnya memberikan penjelasan cara mempelajari bahan ajar  | 8. Umumnya tidak memberikan penjelasan cara mempelajari bahan ajar          |

Sumber: Suhardjono. (2008). *Menyusun Bahan Ajar Agar Tujuan Perkuliahan Tercapai dengan Lebih Menyenangkan*. Makalah pada Workshop penyusunan bahan ajar Hibah A2 Jurusan Sipil Faklutas Teknik Universitas Brawijaya.

Mata kuliah Perkembangan Peserta Didik bertujuan memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang konsep-konsep dasar perkembangan peserta didik, perbedaan-perbedaan individu pada peserta didik dan implikasinya dalam pembelajaran, pada anak normal maupun abnormal. Seorang calon guru dan dosen harus menguasai kompetensi pedagogik, khususnya Sub Kompetensi memahami peserta didik secara mendalam yang meliputi memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif, prinsip-prinsip kepribadian, dan mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik.

Mata kuliah Perkembangan Peserta Didik termasuk matakuliah kelompok MKK (Mata kuliah Keilmuan dan Keterampilan). Matakuliah ini diberikan pada semester II bagi mahasiswa S1 Kependidikan di lingkungan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

Permasalahannya adalah selama ini sesuai dengan studi pendahuluan di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, sampai saat ini belum ada buku ajar Perkembangan Peserta Didik yang ditulis oleh dosen pengampu matakuliah untuk digunakan dalam perkuliahan mata kuliah tersebut. Pembelajaran yang berlangsung selama ini hanya dengan

menggunakan bahan ajar beberapa buku dan *download* materi dari internet.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para dosen pengampu matakuliah Perkembangan Peserta Didik di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, sejak mata kuliah ini diajarkan sampai dengan sekarang (2018), belum pernah dilakukan penyusunan buku ajar Perkembangan Peserta Didik. Oleh karena itu, pengadaan buku ajar Perkembangan Peserta Didik bagi mahasiswa S1 Kependidikan di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya merupakan kebutuhan yang mendesak dan perlu segera dilakukan. Sedangkan pengembangan buku ajar Perkembangan Peserta Didik ini menggunakan model pengembangan ADDIE.

Model pengembangan ADDIE ini juga pernah digunakan beberapa penelitian untuk mengembangkan buku ajar. Beberapa peneliti yang menggunakan model pengembangan ADDIE antara lain Hadi & Agustina (2016) yang mengembangkan Buku Ajar Geografi Desa-Kota, Juliana, dkk. (2016) mengembangkan Buku Ajar Matakuliah Biologi Sel dengan Pendekatan Bionformatika.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yaitu pengembangan buku ajar mata kuliah Perkembangan Peserta Didik. Pengembangan buku ajar ini

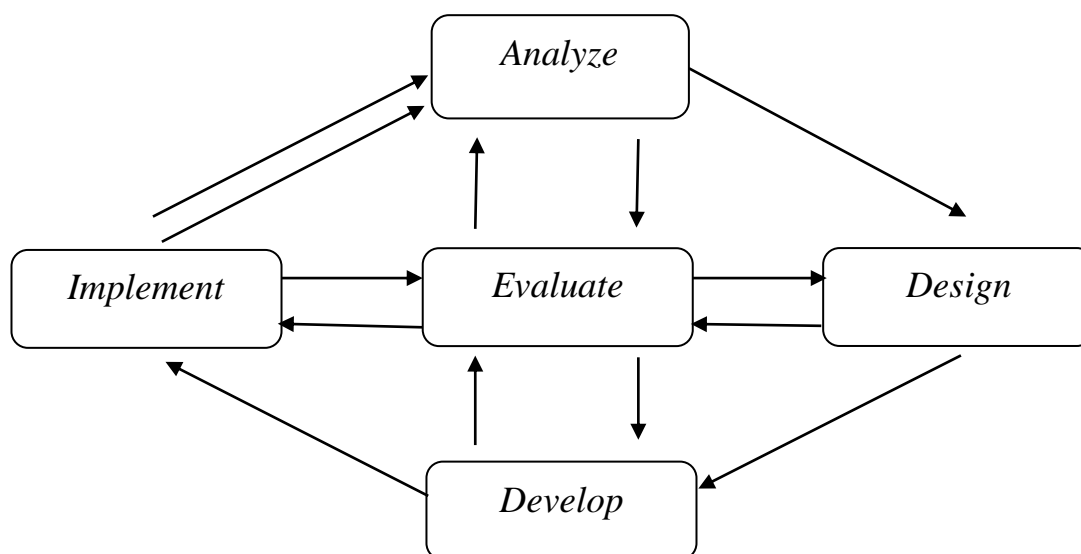
mengadopsi model pengembangan ADDIE oleh Branch (2009). Model pengembangan ADDIE dipilih karena konsep ini sederhana namun memberikan banyak petunjuk dalam proses pengembangan suatu produk pembelajaran yang terdiri atas 5 tahapan, yaitu *analyze*, *design*, *develop*, *implement*, dan *evaluate*.

Dalam bidang Teknologi Pembelajaran (*instructional technology*) pengembangan memiliki arti yang agak khusus. Soenarto (2005) mengemukakan bahwa penelitian pengembangan sebagai suatu proses untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang akan digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran. Penelitian pengembangan adalah upaya untuk mengembangkan dan menghasilkan suatu produk berupa materi, media, alat dan atau strategi pembelajaran, digunakan untuk mengatasi pembelajaran di kelas, dan bukan untuk menguji teori. Sementara itu, Borg & Gall (1983) mengemukakan bahwa penelitian pengembangan adalah usaha untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang akan digunakan dalam pendidikan. Seel & Richey (1994) juga memberikan pengertian bahwa, pengembangan adalah proses penerjemahan spesifikasi desain ke dalam bentuk fisik. Atau, dengan ungkapan lain, pengembangan berarti proses menghasilkan bahan-bahan pembelajaran (Setyosari, 2015).

Pengembangan atau sering disebut juga sebagai penelitian pengembangan, dilakukan untuk menjembatani antara penelitian dan praktik pendidikan (Ardhana, 2002).

Penelitian pengembangan berdasarkan model pengembangan *Analysis, Design, Development,*

*Implementation, Evaluation (ADDIE)*. Produk pengembangan berupa buku ajar berbasis penelitian dengan kajian materimatakuliah Perkembangan Peserta Didik. Tahapan model ADDIE terdapat pada Gambar 1 berikut ini.



**Gambar 1 Tahapan Model ADDIE**  
(Sumber: Anglada, 2007)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Model ADDIE merupakan model pengembangan yang menerapkan lima langkah, yaitu: (1) analisis (*analyze*), (2) perancangan (*design*), (3) pengembangan (*development*), (4) implementasi (*implementation*), dan (5) evaluasi (*evaluation*). Dalam tahapan analisis (*analysis*) dilakukan kegiatan analisis kebutuhan terutama mengenai ketercukupan buku ajar matakuliah Perkembangan Peserta Didik. Berdasarkan observasi yang dilakukan di lingkungan FKIP Universitas PGRI

Adi Buana Surabaya, diperoleh data bahwa buku ajar matakuliah Perkembangan Peserta Didik tidak ada. Sementara dosen pengampu menggunakan berbagai referensi yang terkait dengan pokok bahasan yang telah disusun dalam RPS/Silabus matakuliah Perkembangan Peserta Didik. Dengan demikian, penyusunan buku ajar matakuliah Perkembangan Peserta Didik menjadi sangat penting untuk mengisi kekosongan tersebut. Oleh karena itu, dilakukanlah penelitian pengembangan ini dalam rangka

mewujudkan buku ajar matakuliah Perkembangan Peserta Didik.

Setelah melakukan analisis kebutuhan, maka selanjutnya dilakukan perancangan (*design*), yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan penulisan buku ajar (tahap pengembangan). Selanjutnya, setelah buku ajar selesai disusun, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji coba produk (buku ajar). Uji coba terdiri dari uji coba ahli dan uji coba lapangan. Uji coba ahli terdiri dari uji coba ahli materi matakuliah Perkembangan Peserta Didik dan uji coba ahli media pembelajaran. Sedangkan uji coba lapangan dilakukan oleh mahasiswa. Adapun hasil uji coba oleh Ahli Isi Matakuliah diuraikan sebagai berikut ini.

#### a. Uji Coba oleh Ahli Isi Matakuliah

Setelah buku ajar metode penelitian pengembangan pendidikan selesai dikembangkan, maka langkah berikutnya adalah melakukan uji coba terhadap produk yang dihasilkan. Berikut ini diuraikan hasil uji coba produk pengembangan mulai uji coba ahli dengan subjek coba ahli isi mata kuliah sampai uji coba lapangan dengan subjek coba mahasiswa dan dosen pengampu mata kuliah. Dalam uji coba ini ahli isi mata kuliah Perkembangan Peserta Didik yang dijadikan subjek coba adalah Dr. Suryaman, M.Pd. Subjek coba dimohon untuk menilai produk pengembangan dari segi isi/materi mata kuliah melalui angket tertutup dan terbuka. Hasil penilaian ahli isi mata kuliah melalui angket tertutup disajikan pada Tabel 4.

**Tabel 4 Penilaian Ahli Isi Matakuliah**

| No.                       | Kriteria   | Skor          |
|---------------------------|--|---------------|
| 1.                        | Ketepatan judul bab dengan isi materi dalam tiap bab   | 4             |
| 2.                        | Kesesuaian antara konsep-konsep kunci dan isi materi mata kuliah                                     | 3             |
| 3.                        | Kejelasan kerangka isi   | 4             |
| 4.                        | Kesesuaian antara standar kompetensi dan tujuan pembelajaran   | 3             |
| 5.                        | Keoperasionalan tujuan pembelajaran  | 4             |
| 6.                        | Kesesuaian antara tujuan pembelajaran dan paparan materi   | 3             |
| 7.                        | Kejelasan uraian materi  | 4             |
| 8.                        | Kejelasan contoh-contoh yang diberikan   | 3             |
| 9.                        | Kesesuaian antara tabel, bagan, gambar/ilustrasi dan materi  | 4             |
| 10.                       | Ketepatan pemilihan isi rangkuman  | 4             |
| 11.                       | Kesesuaian antara tes akhir bab dan tujuan pembelajaran  | 4             |
| 12.                       | Ketepatan daftar pustaka yang dapat dijadikan acuan mencari sumber bacaan yang relevan dengan materi | 5             |
| <b>Jumlah</b>             |  | <b>46</b>     |
| <b>Persentase skor</b>    |  | <b>76,67%</b> |
| <b>Kriteria Kevalidan</b> |  | <b>Valid</b>  |

Sumber: data diolah dari lapangan.

Berdasarkan data pada Tabel 4 tersebut di atas, maka diperoleh persentase skor sebesar 76,67% untuk materi yang dikembangkan dalam buku ajar matakuliah Perkembangan Peserta Didik Berbasis Kompetensi Pedagogik. Perolehan skor ini jika dikonversikan dengan tabel kriteria kevalidan data, hasil penilaian validator termasuk kriteria “valid” artinya tingkat validitas buku ajar ini dapat digunakan namun perlu direvisi.

### b. Uji Coba oleh Ahli Desain Pembelajaran

Uji coba selanjutnya yaitu bertujuan untuk mengetahui bagaimana kualitas produk buku ajar matakuliah

Perkembangan Peserta Didik Berbasis Kompetensi Pedagogik yang dikembangkan ditinjau dari segi fungsinya sebagai desain pembelajaran. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dilakukan uji coba oleh ahli desain pembelajaran. Dalam hal ini sebagai subjek uji coba adalah Wawan Gunawan, S.Pd, M.Pd. Subjek coba dimohon untuk memberikan penilaian terhadap buku ajar yang dikembangkan dilihat dari sudut pandang desain pembelajaran. Berdasarkan angket tertutup yang telah diberikan, diperoleh hasil sebagaimana dipaparkan dalam Tabel 5 berikut ini.

**Tabel 5 Penilaian Ahli Desain Pembelajaran**

| No.                       | Kriteria   | Skor          |
|---------------------------|--|---------------|
| 1.                        | Kualitas <i>cover</i>  | 5             |
| 2.                        | Kemenarikan desain <i>cover</i>  | 5             |
| 3.                        | Ketepatan <i>lay out</i> pengetikan                                    | 3             |
| 4.                        | Kekonsistenan penggunaan spasi, judul, subjudul, dan pengetikan materi | 4             |
| 5.                        | Kejelasan tulisan/pengetikan   | 4             |
| 6.                        | Kelengkapan komponen-komponen pada setiap bab buku ajar                | 3             |
| 7.                        | Ketepatan cara penyajian materi  | 4             |
| 8.                        | Ketepatan penempatan bagan, tabel, atau gambar-gambar ilustrasi        | 3             |
| 9.                        | Kejelasan urutan penyajian materi                                      | 4             |
| <b>Jumlah</b>             |  | <b>35</b>     |
| <b>Persentase Skor</b>    |  | <b>77,78%</b> |
| <b>Kriteria Kevalidan</b> |  | <b>Valid</b>  |

Sumber: sata diolah dari lapangan.

Berdasarkan data pada Tabel 5, maka dapat diperoleh persentase skor sebesar 77,78% ditinjau dari kualitasnya sebagai desain pembelajaran. Perolehan skor ini jika dikonversikan dengan tabel kriteria kevalidan data hasil penilaian validator termasuk kriteria “valid” artinya tingkat validitas buku ajar ini dapat digunakan namun perlu direvisi.

### 3. Uji Coba Ahli Media Pembelajaran

Uji coba selanjutnya yaitu bertujuan untuk mengetahui bagaimana kualitas produk buku ajar yang dikembangkan ditinjau dari segi fungsinya sebagai media

pembelajaran. Penilaian unsur media pembelajaran dalam bahan ajar dilakukan oleh ahli media pembelajaran. Subjek coba ahli media pembelajaran adalah Andri Kurniawan, S.Pd, M.Pd. Hasil kuesioner tertutup disajikan dalam tabel 6 berikut ini.

**Tabel 6 Penilaian Ahli Media Pembelajaran**

| No                     | Kriteria  | Skor          | Kriteria Kevalidan |
|------------------------|---|---------------|--------------------|
| 1                      | Ketepatan ilustrasi yang digunakan dalam cover    | 4             |                    |
| 2                      | Kesesuaian antara materi dan media yang digunakan | 4             |                    |
| 3                      | Kualitas bagan, tabel, atau gambar yang digunakan | 4             |                    |
| 4                      | Ketepatan ukuran bagan, tabel, atau gambar        | 4             |                    |
| 5                      | Ketepatan penempatan bagan, tabel, atau gambar    | 4             |                    |
| 6                      | Kualitas teks                                     | 5             |                    |
| 7                      | Kualitas penjiplakan                              | 3             |                    |
| <b>Jumlah</b>          |   | <b>28</b>     |                    |
| <b>Persentase Skor</b> |   | <b>80,00%</b> | <b>Valid</b>       |

Sumber: sata diolah dari lapangan.

Berdasarkan data Tabel 6 tersebut di atas, maka dapat dihitung persentase penilaian oleh ahli media pembelajaran adalah 80%. Perolehan skor ini jika dikonversikan dengan tabel kriteria kevalidan data hasil penilaian validator termasuk kriteria "valid" artinya tingkat validitas buku ajar ini dapat digunakan namun perlu direvisi.

#### 4. Uji Coba oleh Mahasiswa

Uji coba dilakukan terhadap mahasiswa Semester II Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang berjumlah 23 orang. Namun uji coba ini dilakukan secara terbatas dengan hanya meminta 6 orang mahasiswa memberikan penilaian terhadap buku ajar matakuliah Perkembangan Peserta Didik yang dikembangkan. Adapun hasil penilaian mahasiswa pada uji coba ini dapat dilihat pada Tabel 6 berikut ini.

**Tabel 6 Penilaian oleh Mahasiswa Kelompok Kecil (Terbatas)**

| No | Kriteria  | Penilaian Mahasiswa |   |   |   |   |   |
|----|---|---------------------|---|---|---|---|---|
|    |   | 1                   | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1  | Tampilan fisik buku ajar  | 4                   | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 2  | Kerangka isi pada bagian awal bab membantu anda memahami isi bacaan | 5                   | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 3  | Ukuran dan jenis huruf yang digunakan                               | 4                   | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4  | Kejelasan tujuan pembelajaran                                       | 4                   | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5  | Kejelasan paparan materi pada setiap bab                            | 5                   | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 6  | Tingkat kesesuaian antara gambar dan materi                         | 4                   | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 7  | Contoh-contoh yang diberikan membantu anda memahami materi          | 4                   | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 8  | Tingkat kejelasan rangkuman pada bagian akhir                       | 5                   | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 9  | Tes akhir bab   | 4                   | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 |

|                              |                                       |                     |           |           |           |           |           |
|------------------------------|---------------------------------------|---------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| 10                           | Urutan penyajian materi pada tiap bab | 5                   | 5         | 5         | 5         | 5         | 4         |
| <b>Jumlah</b>                |                                       | <b>44</b>           | <b>45</b> | <b>42</b> | <b>41</b> | <b>43</b> | <b>42</b> |
| <b>Persentase Skor (%)</b>   |                                       | <b>88</b>           | <b>90</b> | <b>84</b> | <b>82</b> | <b>86</b> | <b>84</b> |
| <b>Rerata Persentase (%)</b> |                                       | <b>85,67%</b>       |           |           |           |           |           |
| <b>Kriteria Kevalidan</b>    |                                       | <b>Sangat Valid</b> |           |           |           |           |           |

Sumber: data diolah dari lapangan.

Berdasarkan tabel 6 di atas, maka diperoleh rata-rata persentase skor sebesar 85,67% yang ditinjau dari penilaian mahasiswa terhadap kualitasnya buku ajar matakuliah Perkembangan Peserta Didik. Perolehan skor ini jika dikonversikan dengan tabel kriteria kevalidan data hasil penilaian validator termasuk kriteria "sangat valid" artinya tingkat validitas buku ajar ini dapat digunakan tanpa perlu direvisi.

Setelah dilakukan pada kelompok kecil, sesuai tahapan selanjutnya dilakukan penilaian terhadap kelompok besar dan hasilnya dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini.

**Tabel 7 Penilaian oleh Mahasiswa Kelompok Besar**

| Kode Mahasiswa | Kriteria |   |   |   |   |   |   |   |   |    | Jumlah | %  | Rerata % | Kriteria Kevalidan |
|----------------|----------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|----|----------|--------------------|
|                | 1        | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |        |    |          |                    |
| 01             | 4        | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3  | 43     | 86 | 86,09    | Sangat Valid       |
| 02             | 4        | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4  | 43     | 86 |          |                    |
| 03             | 4        | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3  | 42     | 84 |          |                    |
| 04             | 5        | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5  | 44     | 88 |          |                    |
| 05             | 4        | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4  | 43     | 86 |          |                    |
| 06             | 4        | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4  | 43     | 86 |          |                    |
| 07             | 4        | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3  | 42     | 84 |          |                    |
| 08             | 4        | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4  | 43     | 86 |          |                    |
| 09             | 5        | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5  | 44     | 88 |          |                    |
| 010            | 4        | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3  | 42     | 84 |          |                    |
| 011            | 4        | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3  | 44     | 88 |          |                    |
| 012            | 5        | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5  | 44     | 88 |          |                    |
| 013            | 4        | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4  | 43     | 86 |          |                    |
| 014            | 4        | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4  | 43     | 86 |          |                    |
| 015            | 4        | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3  | 42     | 84 |          |                    |
| 016            | 4        | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4  | 43     | 86 |          |                    |
| 017            | 5        | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5  | 44     | 88 |          |                    |
| 018            | 4        | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4  | 43     | 86 |          |                    |
| 019            | 4        | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4  | 43     | 86 |          |                    |
| 020            | 4        | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3  | 42     | 84 |          |                    |
| 021            | 4        | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3  | 43     | 86 |          |                    |
| 022            | 5        | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5  | 44     | 88 |          |                    |
| 023            | 4        | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4  | 43     | 86 |          |                    |

**Keterangan:**

Kriteria 1 : tampilan fisik buku ajar.

Kriteria 2 : kerangka isi pada bagian awal bab membantu anda memahami isi bacaan.

Kriteria 3 : ukuran dan jenis huruf yang digunakan.

Kriteria 4 : kejelasan tujuan pembelajaran.

Kriteria 5 : kejelasan paparan materi pada setiap bab.

Kriteria 6 : kejelasan paparan materi pada setiap bab.

Kriteria 7 : contoh-contoh yang diberikan membantu anda memahami materi.

Kriteria 8 : tingkat kejelasan rangkuman pada bagian akhir.

Kriteria 9 : tes akhir bab.

Kriteria 10:urutan penyajian materi pada tiap bab.

Berdasarkan tabel 7 tersebut di atas, maka diperoleh rata-rata persentase skor sebesar 86,09%, ditinjau dari penilaian mahasiswa terhadap kualitasnya buku ajar matakuliah Perkembangan Peserta Didik Berbasis Kompetensi Pedagogik. Perolehan skor ini jika dikonversikan dengan tabel kriteria kevalidan data hasil penilaian validator termasuk kriteria “sangat valid” artinya tingkat validitas buku ajar ini dapat digunakan tanpa perlu direvisi.

Pada angket yang terbuka terdapat beberapa masukan dari para mahasiswa, antara lain: (1) cover agar didesain lebih menarik, baik dari segi warna dan gambar, (2) mungkin bisa disisipkan gambar proses pembelajaran di kelas dan gambar kawasan teknologi pembelajaran, sehingga antara cover dan isi lebih berkaitan, (3) dari segi tulisan masih terdapat beberapa kekeliruan dalam pengetikan yang mesti diperbaiki, sebelum diperbanyak lagi, (4) terlalu

padat kata-kata, mungkin bisa diselipkan beberapa gambar, (5) tes akhir soalnya sangat mudah, (6) untuk penerapan contoh perlu memberikan contoh yang bersifat real, dan (7) pengembangan isi setiap bab lebih diperjelas dan disesuaikan dengan perkembangan terkini.

### 5. Uji Coba oleh Dosen Pengampu Matakuliah Perkembangan Peserta Didik

Uji coba dilakukan oleh Dosen Pengampu Matakuliah Perkembangan Peserta Didik Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yaitu Wiwin Andriani, S.E., M.Pd. Namun uji coba ini dilakukan secara terbatas dengan hanya meminta 1 orang dosen pengampu matakuliah. Adapun hasil penilaian oleh dosen pengampu matakuliah pada uji coba ini dapat dilihat pada Tabel 8 berikut ini.

**Tabel 8 Penilaian oleh Dosen Pengampu Matakuliah Perkembangan Peserta Didik**

| No | Kriteria  | Penilaian Dosen |
|----|---|-----------------|
| 1  | Tampilan fisik buku ajar  | 4               |
| 2  | Kerangka isi pada bagian awal bab membantu anda memahami isi bacaan | 5               |
| 3  | Ukuran dan jenis huruf yang digunakan                               | 4               |
| 4  | Kejelasan tujuan pembelajaran                                       | 5               |
| 5  | Kejelasan paparan materi pada setiap bab                            | 4               |
| 6  | Tingkat kesesuaian antara gambar dan materi                         | 4               |

|    |  |                     |
|----|--|---------------------|
| 7  | Contoh-contoh yang diberikan membantu anda memahami materi | 4                   |
| 8  | Tingkat kejelasan rangkuman pada bagian akhir              | 5                   |
| 9  | Tes akhir bab  | 4                   |
| 10 | Urutan penyajian materi pada tiap bab                      | 5                   |
|    | <b>Jumlah</b>  | <b>44</b>           |
|    | <b>Persentase Skor (%)</b>                                 | <b>88</b>           |
|    | <b>Kriteria Kevalidan</b>                                  | <b>Sangat valid</b> |

Sumber: data diolah dari lapangan.

Berdasarkan hasil penilaian buku ajar oleh Ahli Isi Matakuliah, Ahli Desain Pembelajaran, Ahli Media Pembelajaran, Mahasiswa dan Dosen Pengampu Matakuliah, secara keseluruhan hasil penilaian tersebut dapat dilihat pada Tabel 9 berikut ini.

**Tabel 9 Rekapitulasi Data Hasil Validasi dari Ahli Isi Matakuliah, Ahli Desain Pembelajaran, Ahli Media Pembelajaran, Mahasiswa dan Dosen Pengampu Matakuliah**

| No | Validator                           | Rerata Skor | Kriteria Kevalidan | Keterangan   |
|----|-------------------------------------|-------------|--------------------|--------------|
| 1  | Ahli Isi Matakuliah                 | 76,67%      | Valid              | Revisi       |
| 2  | Ahli Desain Pembelajaran            | 77,78%      | Valid              | Revisi       |
| 3  | Ahli Media Pembelajaran             | 80,00%      | Valid              | Revisi       |
| 4  | Mahasiswa Kelompok Kecil (Terbatas) | 85,67%      | Sangat valid       | Tanpa revisi |
| 5  | Mahasiswa Kelompok Besar            | 86,09%      | Sangat valid       | Tanpa revisi |
| 6  | Dosen Pengampu Matakuliah           | 88,00%      | Sangat valid       | Tanpa revisi |

Sumber: data diolah dari lapangan.

Memperhatikan tabel 9 di atas, dapat diketahui berdasarkan hasil rekapitulasi penilaian dari para validator menunjukkan bahwa penilaian validator Ahli Isi Matakuliah (76,67%), Ahli Desain Pembelajaran (77,78%) dan Ahli Media Pembelajaran (80,00%) setelah dikonversi dengan tabel kriteria kevalidannya adalah "valid" atau dengan kata lain bahwa buku ajar dapat digunakan tetapi perlu revisi. Sedangkan ketiga penilaian validator lainnya, yaitu Kelompok Kecil Mahasiswa (85,67%), Kelompok Besar Mahasiswa (86,09%) dan Dosen Pengampu Matakuliah (88%) skor yang

diperolehnya berdasarkan konversi kriteria kevalidannya dapat dikategorikan "sangat valid" atau dengan kata lain buku ajar matakuliah Perkembangan Peserta Didik Berbasis Kompetensi Pedagogik dapat digunakan tanpa revisi.

### **Pembahasan**

Berdasarkan observasi di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, menunjukkan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar matakuliah Perkembangan Peserta Didik belum ada buku ajar yang digunakan sebagai sumber belajar. Sementara itu, bahan

ajar matakuliah Perkembangan Peserta Didik diperoleh dari akses internet dan buku-buku yang relevan. Oleh karena itu perlu disusun buku ajar matakuliah Perkembangan Peserta Didik oleh dosen pengampu matakuliah tersebut.

Menurut Pannen & Purwanto (1997) menyatakan bahwa paling tidak ada tiga cara yang dapat dipergunakan dosen dalam menyusun bahan ajar, yakni (a) menulis sendiri, (b) pengemasan kembali informasi, dan (c) penataan kembali.

Dalam praktik penulisan buku ajar, dosen melakukan dengan mengabung tiga cara tersebut. Sesuai dengan tujuannya instruksionalnya dosen mengumpulkan berbagai informasi dari berbagai sumber, baik dari buku teks, artikel ilmiah, jurnal, berita di media massa, dan sebagainya. Informasi tersebut kemudian dikemas sesuai dengan kebutuhan mahasiswanya. Selanjutnya dengan menggunakan struktur kerangka yang sistematis informasi tersebut ditata, dikemas dan ditulis sebagai buku ajar.

Berdasarkan hasil penelitian Seguin (1989) yang diperkuat hasil temuan Altbach et al. (1991) menunjukkan bahwa buku ajar memiliki peran yang sangat penting dalam setiap sistem pendidikan di seluruh dunia. Hasil penelitian Alwasilah (1997) juga menunjukkan bahwa buku ajar telah ditempatkan pada posisi yang sangat istimewa. Begitu juga hasil penelitian

Yarmaidi (2003) yang menunjukkan bahwa penyediaan buku ajar dan media pengajaran efektif dapat meningkatkan pemahaman dan prestasi mahasiswa.

Sesuai dengan paparan hasil penelitian, maka berikut ini diuraikan pembahasan. Pembahasan difokuskan pada penyajian dan analisis data serta revisi yang dilakukan terhadap produk pengembangan. Hasil produk pengembangan berupa buku ajar yang telah direvisi berdasarkan komentar dan saran validator bertujuan untuk perbaikan buku ajar, sehingga pemakaian buku ajar menjadi lebih efisien, efektif dan komunikatif kepada pembaca, dengan tetap memperhatikan tujuan penyusunan buku ajar (Fidiastuti, 2016).

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan mengadopsi model pengembangan ADDIE. Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, banyak peneliti yang menggunakan model pengembangan ADDIE dalam mengembangkan buku ajar. Beberapa penelitian terdahulu yang menggunakan model pengembangan ADDIE antara lain Hadi & Agustina (2016) dengan model pengembangan ADDIE yang menyimpulkan dalam penelitian pengembangannya bahwa buku ajar yang dikembangkan layak untuk dijadikan media untuk kegiatan belajar mengajar khususnya pada matakuliah Geografi Desa-Kota. Sementara itu,

penelitian Juliana, dkk. (2016) yang juga menggunakan model pengembangan ADDIE menyimpulkan bahwa Buku Ajar Matakuliah Biologi Sel dengan Pendekatan Bioinformatika untuk Mahasiswa S1 Pendidikan Biologi Universitas Negeri Malang yang dikembangkan sangat valid dan layak untuk dipergunakan.

Tahap analisis (*analyze*) meliputi kegiatan sebagai berikut: (1) melakukan analisis kompetensi yang dituntut kepada mahasiswa; (2) melakukan analisis karakteristik mahasiswa tentang kapasitas belajarnya, pengetahuan, keterampilan, sikap yang telah dimiliki mahasiswa serta aspek lain yang terkait; dan (3) melakukan analisis materi sesuai dengan tuntutan kompetensi.

Tahap perancangan (*design*) dilakukan dengan kerangka acuan sebagai berikut. (1) untuk siapa pembelajaran dirancang? (mahasiswa); (2) kemampuan apa yang Anda inginkan untuk dipelajari? (kompetensi); (3) bagaimana materi pelajaran atau keterampilan dapat dipelajari dengan baik? (strategi pembelajaran); (4) bagaimana Anda menentukan tingkat penguasaan pelajaran yang sudah dicapai? (asesmen dan evaluasi). Pertanyaan tersebut mengacu pada 4 unsur penting dalam perancangan pembelajaran, yaitu mahasiswa, tujuan, metode, dan evaluasi (Kemp, et al., 1994). Berdasarkan pertanyaan tersebut,

maka dalam merancang pembelajaran difokuskan pada 3 kegiatan, yaitu pemilihan materi sesuai dengan karakteristik mahasiswa dan tuntutan kompetensi, strategi pembelajaran, bentuk dan metode asesmen dan evaluasi.

Tahap ketiga adalah kegiatan pengembangan (*development*) yang meliputi kegiatan penyusunan buku ajar. Kegiatan pengumpulan bahan/materi buku ajar, pembuatan gambar-gambar ilustrasi, pengetikan, dan lain-lain mewarnai kegiatan pada tahap pengembangan ini.

Kegiatan tahap keempat adalah implementasi (*implementation*). Hasil pengembangan diterapkan dalam pembelajaran untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kualitas pembelajaran yang meliputi keefektifan, kemenarikan, dan efisiensi pembelajaran. Dalam penelitian ini langkah implementasi tidak sepenuhnya dilaksanakan karena penelitian ini hanya sampai pada evaluasi formatif, yang berkenaan dengan penyempurnaan-penyempurnaan produk pengembangan. Implementasi yang dilaksanakan dalam penelitian ini bersifat tidak menyeluruh karena hanya satu bab yang diujicobakan dalam uji lapangan.

Tahap terakhir adalah melakukan evaluasi yang meliputi evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dilakukan untuk mengumpulkan data

pada setiap tahapan yang digunakan untuk penyempurnaan dan evaluasi sumatif dilakukan pada akhir program untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar peserta didik dan kualitas pembelajaran secara luas. Dalam penelitian ini hanya dilakukan evaluasi formatif, karena jenis evaluasi ini berhubungan dengan tahapan penelitian pengembangan untuk memperbaiki produk pengembangan yang dihasilkan.

Hasil penilaian ahli isi mata kuliah berdasarkan angket tertutup menunjukkan bahwa persentase yang diperoleh buku ajar adalah 76,67%. Persentase tersebut bila dikonversikan ke dalam tabel konversi tingkat pencapaian skala 5 berada pada kualifikasi cukup. Hal ini berarti bahwa buku ajar perlu direvisi secukupnya.

Adapun revisi-revisi yang dilakukan terhadap buku ajar berdasarkan masukan ahli isi mata kuliah adalah: (1) revisi terhadap beberapa teknik pengetikan sesuai masukan ahli isi mata kuliah, dan (2) merevisi pemakaian istilah standar kompetensi dan kompetensi dasar. Standar kompetensi menyangkut isi semua bab, sedangkan kompetensi dasar mencakup isi setiap bab.

Hasil penilaian ahli desain pembelajaran terhadap produk pengembangan berdasarkan angket tertutup menunjukkan bahwa persentase perolehan buku ajar adalah

77,78%. Bila dikonversikan ke dalam tabel kriteria kevalidan data hasil penilaian validator, persentase skor ini berada pada kategori "valid". Hal ini berarti bahwa buku ajar matakuliah Perkembangan Peserta Didik tersebut sudah baik dan hanya perlu sedikit revisi.

Satu hal yang disarankan oleh ahli desain pembelajaran adalah tentang sistematika penulisan buku ajar matakuliah Perkembangan Peserta Didik. Dengan demikian, revisi yang dilakukan adalah merevisi sistematika bab buku ajar mata kuliah Perkembangan Peserta Didik.

Ahli media pembelajaran menilai bahwa persentase perolehan buku ajar berdasarkan angket tertutup adalah 80%. Persentase ini bila dibandingkan dengan tabel konversi tingkat pencapaian skala 5 berada pada kualifikasi baik. Hal ini berarti bahwa buku ajar matakuliah Perkembangan Peserta Didik Berbasis Kompetensi Pedagogik hanya memerlukan sedikit revisi.

Pada angket terbuka ahli media pembelajaran memberikan tiga masukan. Berdasarkan ketiga masukan yang diberikan, maka dilakukan revisi terhadap buku ajar. Ada pun revisi-revisi buku ajar berdasarkan masukan ahli media pembelajaran adalah: (1) pembuatan ukuran kotak pada kerangka isi diatur sedemikian rupa, sehingga kotak bagian atas ukurannya lebih besar

daripada kotak di bawahnya, (2) rangkuman pada setiap akhir bab diberi bingkai garis (kotak) agak tampilan lebih menarik, dan (3) rangkuman dan materi dibuat menyatu, sedangkan tes akhir bab dibuat tersendiri pada halaman akhir setiap bab.

Setelah uji coba perorangan selesai dan dilakukan revisi, maka dilanjutkan dengan uji lapangan. Subjek coba uji lapangan adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Inggris semester II yang berjumlah 6 orang. dan satu orang dosen pengampu mata kuliah matakuliah Perkembangan Peserta Didik. Hasil angket tertutup terhadap ke 6 orang mahasiswa menunjukkan bahwa persentase pencapaian buku ajar menurut penilaian mereka diperoleh rata-rata persentase skor sebesar 85,67% yang ditinjau dari penilaian mahasiswa terhadap kualitasnya buku ajar matakuliah Perkembangan Peserta Didik. Subjek coba uji coba kelompok terbatas (kecil) dalam penelitian pengembangan ini adalah enam orang mahasiswa Semester II Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

Setelah dilakukan pada kelompok kecil, sesuai tahapan selanjutnya dilakukan penilaian terhadap kelompok besar (23 orang mahasiswa) dan hasilnya diperoleh rata-rata persentase skor sebesar 86,09% yang ditinjau dari penilaian mahasiswa terhadap kualitasnya buku ajar

matakuliah Perkembangan Peserta Didik Berbasis Kompetensi Pedagogik, termasuk kategori "sangat valid" atau dengan kata lain buku ajar ini dapat digunakan tanpa revisi.

Revisi-revisi yang dilakukan berdasarkan masukan saat uji coba kelompok terbatas (kelompok kecil) adalah: (1) desain cover luar buku ajar dibuat lebih menarik dengan penambahan warna dan gambar yang relevan dengan isi buku ajar, (2) perbaikan terhadap beberapa salah ketik yang terdapat dalam buku ajar, (3) dalam uraian teks terlalu padat kata-kata, sehingga dalam teks disisipkan gambar ilustrasi sebagai pendukung teks, (4) contoh-contoh yang diberikan ditinjau kembali, sehingga dapat lebih mudah dipahami dan lebih real, dan (5) pengembangan isi setiap bab lebih diperjelas dan disesuaikan dengan perkembangan terkini.

Para mahasiswa juga memberikan masukan melalui angket terbuka. Berdasarkan masukan tersebut, maka dilakukan revisi buku ajar matakuliah Perkembangan Peserta Didik, yakni: (1) revisi terhadap spasi yang digunakan, sehingga pengetikan beraturan, (2) revisi terhadap beberapa redaksi atau kata yang salah ketik, (3) penambahan contoh-contoh lain dalam uraian penjelasan, (4) mengecek rangkuman agar dapat merangkum semua isi materi tiap-tiap bab, dan (5) pembuatan kamus kecil atau glosarium pada bagian akhir

buku ajar matakuliah Perkembangan Peserta Didik Berbasis Kompetensi Pedagogik untuk memudahkan memahami istilah-istilah yang baru dikenal atau asing.

## SIMPULAN

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan buku ajar matakuliah Perkembangan Peserta Didik Berbasis Kompetensi Pedagogik. Buku ajar ini telah tervalidasi oleh ahli isi matakuliah, ahli desain pembelajaran dan ahli media pembelajaran, serta telah melalui proses uji coba terbatas yakni uji perorangan dan uji coba skala sekelompok kecil, sehingga sesuai dengan kebutuhan materi dan karakteristik mahasiswa. Kelebihan dari buku ajar ini adalah isi materi buku ajar Perkembangan Peserta Didik Berbasis Kompetensi Pedagogik ini telah sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai oleh para mahasiswa S1 Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Sedangkan kekurangan terkait dengan produk yang dikembangkan adalah buku ajar pada tahap uji coba lapangan masih diujikan pada kelas yang terbatas, yaitu hanya dilaksanakan pada mahasiswa S1 Pendidikan Bahasa Inggris, Angkatan 2017 Kelas E, FKIP Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

Sesuai dengan tahapan penelitian pengembangan, maka setelah draft buku ajar matakuliah Perkembangan Peserta

Didik Berbasis Kompetensi Pedagogik selesai, selanjutnya dilakukan uji coba. Uji coba dilakukan oleh ahli isi matakuliah, ahli desain, ahli media pembelajaran, mahasiswa kelompok kecil, kelompok besar dan uji coba dosen pengampu matakuliah Perkembangan Peserta Didik, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

Hasil uji coba Ahli Isi Matakuliah diperoleh skor 76,67%, Ahli Desain Pembelajaran diperoleh skor 77,78%, Ahli Media Pembelajaran 80%. Dari ketiga validator ini jika dikonversi dengan tabel kriteria kevalidan data hasil penilaian validator kategorinya termasuk "valid" artinya buku ajar tersebut dapat digunakan dengan revisi. Sedangkan uji coba kepada mahasiswa Kelompok Kecil (6 orang) diperoleh skor 85,67%, uji coba kelompok besar mahasiswa (23 orang) diperoleh skor 86,09%. Sementara itu dari hasil uji coba dosen Pengampu Matakuliah Perkembangan Peserta Didik diperoleh skor 88%. Berdasarkan konversi kriteria kevalidan data hasil penilaian termasuk kategori "sangat valid" artinya buku ajar tersebut dapat digunakan tanpa revisi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anglada, D. 2007. *An Introduction to Instructional Design: Utilizing a Basic Design Model (online)*, (<http://www.pace.edu/ctl/newsletter>), diakses 17 Oktober 2007.

- Altbach, Ph, G. et al (ed.). 1991. *Textbooks in American Society: Politics, Policy and Pedagogy*. State University of New York Press, Albany.
- Alwasilah, A.Ch. 1997. *Memilih Buku Teks Bahasa Inggris untuk Siswa SD dalam Politik Bahasa dan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Ardhana, I W. 2002. *Konsep Penelitian Pengembangan dalam Bidang Pendidikan dan Pembelajaran*. Makalah disampaikan pada Lokakarya Nasional Angkatan II Metodologi Penelitian Pengembangan Bidang Pendidikan dan Pembelajaran, Malang, 22-24 Maret.
- Borg & Gall. 1983. *Educational Research: An Introduction*. London: Longman Inc.
- Branch, R.M. 2009. *Instructional Design: The ADDIE Approach*. New York: Springer Science & Business Media.
- Czaja, Sara J & Sharit Joseph. 2013. *Designing Training and Instructional Programs for Older Adults*. United States of America: CRC Press Taylor & Francis Group.
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta, Indonesia: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.
- Dick, W. & Carey, L. 1996. *The Systematic Design of Instruction*. Fifth Edition, Illinois: Scott, Foresman and Company.
- Fidiastuti, H. R. & Rozana, K. M. 2016. Pengembangan Buku Ajar Berbasis Lingkungan Hidup pada Matakuliah Biologi di Universitas Tribuwana Tunggaladewi. The Development of Environment based Textbook in Biology Course at Tribuwana Tunggaladewi University. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia* Volume 3 Nomor 1 Tahun 2017 (p-ISSN: 2442-3750; e-ISSN: 2527-6204). (Halaman 19-27).
- Hadi, H. & Agustina, S. 2016. Pengembangan Buku Ajar Geografi Desa-Kota Menggunakan Model ADDIE. *Jurnal Educatio*, Vol. 11 No. 1, Juni 2016, hal. 90-105.
- Haryati, S. 2012. Research and Development (R & D) sebagai Salah Satu Model Penelitian dalam Bidang Pendidikan. *FKIP-UTM*, 37 (1): 11-26.
- Husamah, Rochman, F. & Utomo, H. (2015, Maret). *Development of enrichment book of animal ecology based on collembola community structure research throughout watershed Brantas upstream of Batu City*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi 2015 Universitas Muhammadiyah

- Malang, Malang Jawa Timur.(online).(Retrieved from <http://researchreport.umm.ac.id/index.php/research-report/article/view/461/685>), diakses tanggal 26 Oktober 2018.
- Juliana, K., Amin, M. & Suarsini, E. 2016. Pengembangan Buku Ajar Matakuliah Biologi Sel dengan Pendekatan Bioinformatika untuk Mahasiswa S1 Pendidikan Biologi Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, Volume: 1 Nomor: 9 Bulan September Tahun 2016, halaman: 1677-1683.
- Millah, E.S, Budipramana, L.S. & Isnawati. 2012. Pengembangan Buku Ajar Materi Bioteknologi di Kelas XII SMA IPIEMS Surabaya Berorientasi Sains, Teknologi, Lingkungan, dan Masyarakat (SETS). *Bio Edu*, Vol.1, No.1.
- Pannen, P. & Purwanto. 1997. *Penulisan Bahan Ajar, Kumpulan Naskah AA: Mengajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PAU P3AI Dirjen Dikti.
- Permana, F.H. 2015. *Pengembangan Buku Ajar Biologi Berbasis Blended Learning sebagai Bekal Hidup di Abad 21 untuk Mahasiswa S1 Kimia FMIPA UM*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi 2015, yang diselenggarakan oleh Prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Malang, tema: "Peran Biologi dan Pendidikan Biologi dalam Menyiapkan Generasi Unggul dan Berdaya Saing Global", Malang, 21 Maret 2015.
- Prasetyo, N.A.& Perwiraningtyas, P. 2017. Pengembangan Buku Ajar Berbasis Lingkungan Hidup pada Matakuliah Biologi di Universitas Tribhuwana Tungadewi (The Development of Environment based Textbook in Biology Course at Tribhuwana Tungadewi University). *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, Volume 3 Nomor 1 Tahun 2017 (p-ISSN: 2442-3750; e-ISSN: 2527-6204),halaman 19-27.
- Prastowo, A. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Priyanto, S. H. 2012. Kriteria buku ajar. Disampaikan dalam Workshop Penulisan Buku Ajar Dosen Kopertis VI, Semarang Jawa Tengah.
- Santrock, J. W. 2011. *Perkembangan Anak Edisi 7 Jilid 2*. Terjemahan oleh Sarah Genis B. Jakarta: Erlangga.
- Seels, B. B. & Richey, R. C. 1994. *Instructional Technology: The Definition and Domains of the Field*. Washington: AECT.
- Seguin, R. 1989. *The Elaboration of School Textbooks. Methodological Guide. Division of Educational Sciences, Contents and Methods of Education UNESCO*.

- Setyosari, P. 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Situmorang, M. (2013). *Pengembangan Buku Ajar Kimia Sma Melalui Inovasi Pembelajaran Dan Integrasi Pendidikan Karakter untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Prosiding Semirata FMIPA Universitas Lampung.
- Soenarto. 2005. *Metodologi Penelitian Pengembangan untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran (Research Methodology to the Improvement of Instruction)*. Makalah disajikan pada Pelatihan Nasional Penelitian Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Penelitian Tindakan Kelas (PPKP dan PTK), bagi Dosen LPTK, Batam, 8-11 Agustus.
- Suhardjono. (2008). *Menyusun Bahan Ajar Agar Tujuan Perkuliahan Tercapai dengan Lebih Menyenangkan*. Makalah pada Workshop penyusunan bahan ajar Hibah A2 Jurusan Sipil Faklutas Teknik Universitas Brawijaya. Malang: Universitas Brawijaya Malang.
- Sukenda, Sutarsih, Panji Pratama, & Surya Maulana. 2013. *Pengembangan Aplikasi Multimedia Pengenalan Pemanasan Global dan Solusinya Menggunakan Pendekatan ADDIE*. Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia, Universitas Widyatama, Bandung, 2-4 Desember.
- Yarmaidi. 2003. *Penyediaan Buku Ajar dan Media Pengajaran Efektif serta Memperbanyak Contoh Soal Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman dan Prestasi Belajar Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Statistik IPS pada PS. P. Geografi Jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung*. (online). (<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JPG/article/view/2858>), diakses pada 16 Nopember 2014.